

**RESPON GURU TERHADAP PEMBELAJARAN ONLINE DI SDN 02
PAMOTAN LAMONGAN****Machnunah Ani Zulfah^{1*}, Abdul Roni²**^{1,2}Pendidikan Agama Islam

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: [1machnunah313@unwaha.ac.id](mailto:machnunah313@unwaha.ac.id), [2roni49020@gmail.com](mailto:roni49020@gmail.com)©2018 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).**ABSTRACT**

This research was conducted to determine the response by Islamic Education teachers in implementing online learning. This online learning is carried out in all schools in Indonesia, to prevent the spread of the coronavirus (covid-19). The formulation of the problems in this study are: (a) How the response of Islamic Education teachers at SDN 2 Pamotan to online learning. (b) What are the efforts of SDN 2 Pamotan teachers to increase understanding of online learning. This type of research is a qualitative research with descriptive research. Subjects taken are Islamic education teachers at SDN 2 Pamotan. The data collection technique was done by interviewing the Islamic education teacher at SDN 2 Pamotan. The conclusions obtained in this study are: (a). The media used by SDN 2 Pamotan teachers in teaching online is the Whatsapp application only (b) The response of PAI teachers at SDN 2 Pamotan to online learning The majority of teachers say that online learning is not effective.

Keywords: *Teacher Response, Online Learning, Mobile Learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui respon guru Pendidikan Islam dalam melaksanakan pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini dilakukan di seluruh sekolah di Indonesia, untuk mencegah penyebaran virus corona (covid-19). Perumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah: (a) Bagaimana respons guru Pendidikan Islam di SDN 2 Pamotan terhadap pembelajaran daring. (b) Apa saja upaya guru PAMOTAN SDN 2 untuk meningkatkan pemahaman tentang pembelajaran daring. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan penelitian deskriptif. Mata pelajaran yang diambil adalah guru pendidikan Islam di SDN 2 Pamotan. Teknik pendataan dilakukan dengan mewawancarai guru pendidikan Islam di SDN 2 Pamotan. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: (a). Media yang digunakan guru SDN 2 Pamotan dalam mengajar secara online adalah aplikasi Whatsapp saja (b) Respon guru PAI di SDN 2 Pamotan terhadap pembelajaran daring Mayoritas guru mengatakan bahwa pembelajaran daring tidak efektif.

Kata kunci: *Respons Guru, Pembelajaran Online, Pembelajaran Seluler.*

PENDAHULUAN

Sejak awal tahun 2020, dunia sedang diuji oleh penyakit dari China yang disebut Corona virus Disease (covid-19), yang merupakan serangan terhadap sistem pernapasan manusia yang dapat menyebabkan kematian dan banyak orang telah meninggal karena terpapar Corona virus Disease di hampir semua negara. Di dunia yang terinfeksi Covid-19, pemerintah telah menyatakan dunia dalam keadaan darurat global terkait virus ini. Epidemi global telah menyapu dunia, serta apa yang terjadi di Indonesia,

Pemerintah Indonesia memberikan kebijakan untuk menangani penyebaran Covid-19 di Indonesia agar tidak menyebar luas virus Corona yang menyerang masyarakat Indonesia Pemerintah membuat aturan yang harus dipatuhi oleh seluruh warga negara Indonesia (WNI) dan contoh salah satunya adalah peraturan Pemerintah untuk memberlakukan social distancing dan beberapa daerah di berbagai daerah di Indonesia memberlakukan Diskusi Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. PSBB bertujuan untuk membatasi

kegiatan tertentu, untuk membatasi orang/barang guna mengantisipasi perkembangan meningkatnya jumlah korban yang terus berjatuh di Tanah Air. Pemerintah Indonesia juga menerapkan langkah-langkah social distancing dan respon cepat dalam aspek medis dan kesehatan penanganan Covid-19. Pemerintah bersama menteri pendidikan dan kebudayaan tidak tinggal diam untuk menyelamatkan pendidikan di Indonesia, oleh karena itu diadakan Rapat Koordinasi dengan seluruh kepala daerah di Indonesia dalam rangka menyelamatkan kesehatan siswa dan tenaga kependidikan di Indonesia, terkait keputusan pemerintah pusat untuk menutup kegiatan belajar di sekolah (Putria dkk,2020).

Pemerintah merekomendasikan agar seluruh institusi pendidikan tidak melaksanakan aktivitas seperti biasa di sekolah karena akan berdampak negatif terhadap pendidikan di Indonesia, namun pemerintah tidak tinggal diam, pemerintah juga terus melakukan terobosan untuk mengatasi pendidikan selama masa pandemi dimana pendidikan akan tetap berjalan meskipun tidak secara langsung atau tatap muka antara pendidik dan siswa. karena generasi muda harus tetap cerdas dan kreatif agar bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Pembelajaran Daring yang ditetapkan pemerintah oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim dalam Surat Edaran nomor 4 tahun 2020 bahwa pembelajaran daring ditetapkan sebagai sarana pembelajaran sekolah di berbagai wilayah Indonesia selama pandemi Covid-19. menyebabkan dampak yang luar biasa bagi peserta dan pendidik di berbagai daerah di Indonesia untuk melaksanakan pembelajaran daring dari rumah. Hal ini juga dilakukan oleh salah satu sekolah, yaitu SDN Pamotan 2 di Kabupaten Lamongan untuk melaksanakan proses pembelajaran selama pandemi.

Pemerintah juga memberikan monitoring untuk memastikan pembelajaran siswa adalah memberikan rekomendasi kepada guru di wilayah binaan untuk menggunakan media pembelajaran yang tepat guna, dan memberikan gambaran tentang pembelajaran apa yang dapat dilakukan.

Hal ini dikarenakan tidak semua guru di SDN Pamotan 02 tidak terbiasa belajar online. Harapannya, dengan adanya rekomendasi tersebut, guru akan dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, bahkan dengan berbagai keterbatasan, guna menjaga stabilitas pendidikan karena pendidikan merupakan sumber daya yang sangat penting bagi Negara. Sehingga peneliti merasa penelitian ini harus dilakukan sebagai

pemantauan untuk memastikan pembelajaran siswa -Pamotan 02 siswa SDN masih berjalan dengan baik.

Penelitian ini benar-benar perlu dilakukan, yaitu memberikan rekomendasi kepada guru yang berada di wilayah binaan untuk menggunakan media pembelajaran yang tepat, dan dalam rangka memberikan gambaran pembelajaran seperti apa yang bisa dilakukan. Hal ini dikarenakan tidak semua guru terbiasa belajar online. Harapannya, dengan adanya rekomendasi tersebut, guru akan dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, bahkan dengan berbagai keterbatasan. Respon guru SDN Pamotan 02 terhadap pembelajaran juga diperlukan, hal ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pembelajaran secara online. (Anugrahana, 2020)

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan melihat masalah yang dipelajari melalui pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dimulai dari menentukan atau memilih proyek penelitian kemudian ditanyakan dengan pertanyaan penelitian terkait masalah penelitian, kemudian peneliti mengumpulkan data dengan membuat catatan lapangan bersama dengan menganalisis data.

Dalam penelitian kualitatif, jenis sumber data dalam bentuk manusia dalam penelitian umumnya adalah responden. Posisi sumber data dalam bentuk manusia (narasumber) sangat penting sebagai individu yang memiliki informasi tersebut. Sedangkan untuk narasumber dalam penelitian ini adalah beberapa wali kelas. Data yang dikumpulkan melalui wawancara (wawancara), observasi (observasi), dan dokumentasi (pengumpulan bukti, seleksi, pemrosesan, dan penyimpanan informasi).

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dalam bentuk lembar wawancara yang berisi pertanyaan, lembar dokumentasi dan lainnya sebagai dukungan. Data dilakukan dengan mengatur data, menggambarkannya menjadi satuan, mensintesisnya, mengaturnya menjadi pola, memilih mana yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat dibagikan dengan orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama pengumpulan data dan setelah menyelesaikan pengumpulan data dalam periode tertentu.

Di waktu wawancara, peneliti telah melakukan analisis jawaban orang yang diwawancarai. Setelah pengumpulan dan pemrosesan data selesai, langkah selanjutnya adalah menganalisis data.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2010: 29) "Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk menggambarkan atau memberikan gambaran objek yang sedang dipelajari melalui data sampel atau populasi apa adanya tanpa menganalisis dan membuat kesimpulan yang diterima secara umum (Sugiyono, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pembelajaran yang dicermati peneliti belajar tentang respon belajar yang berani, pertama guru memberikan pemahaman dan tugas kepada siswa melalui media pembelajaran dengan menyapa siswa, kemudian memulai kegiatan dengan membaca basmalah dan doa sebelum belajar seperti biasa. Kemudian dalam kegiatan belajar, guru menjelaskan materi apa yang akan dipelajari. Setelah itu guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar atau belajar sendiri dalam bahasa mereka sendiri mengenai pemahaman materi. Hal ini dilakukan agar siswa memahami betul apa yang mendapatkan siswa. Dengan memahami pemahaman untuk memahami materi sendiri, siswa akan lebih memahami materi. Dalam hal ini, kegiatan pembelajaran yang diamati para peneliti.

Berdasarkan wawancara langsung dengan guru PAI di SDN 2 PAMOTAN, dikatakan bahwa pembelajaran selama pandemi Covid tidak terlalu cocok untuk menerapkan Challenge Learning bagi siswa di tingkat SD. Pembelajaran Daring di SD Negeri 2 Pamotan menjelaskan bahwa ini adalah pertama kalinya mereka mengalami pembelajaran yang berani ini. Berdasarkan wawancara tersebut juga diperoleh informasi bahwa pembelajaran tidak cocok digunakan di kelas rendah. Hal ini dikarenakan guru tidak bebas mengembangkan anak secara keseluruhan. Mengendalikan anak dari kejauhan cukup sulit dilakukan, terutama anak-anak SD. Sekali lagi, dengan anak-anak yang jarang dibimbing oleh orang tua mereka dan pemahaman mereka tentang perkembangan anak-anak mereka, proses belajar sebagian besar tidak dilakukan secara optimal (Nasution & Ahmad, 2020).

Wawancara di atas dapat diperkuat dengan penelitian sebelumnya menurut Sonia Anggiana, Yusnira, Muhammad Syahrul Rizal. Ini adalah pertama kalinya siswa SDN 013 Ku ex Merasa Berani Belajar Respon Guru menyatakan bahwa pembelajaran yang berani tidak cocok digunakan di kelas kelas rendah, hal ini dikarenakan guru belum bebas mengembangkan perkembangan anak

secara keseluruhan, ditambah dengan adanya anak yang jarang menggunakan bimbingan Orang Tua dan juga kurangnya pemahaman orang tua tentang perkembangan anak sehingga proses belajar sebagian besar tidak dilakukan

Berdasarkan hasil wawancara, guru Pendidikan Islam kelas 1 ini mengatakan masih ada beberapa siswa kelas bawah yang belum bisa membaca dan menulis. Bagi siswa yang belum dapat membaca dan menulis, guru hanya mengirimkan pesan kepada orang tua mereka untuk lebih memperhatikan anak-anak mereka sambil belajar dan mengajarkan anak-anak mereka untuk membaca dan menulis di rumah agar anak-anak mereka tidak tertinggal dan terus mengasah kemampuan mereka. Selain itu, faktor yang sangat berpengaruh adalah siswa di kelas bawah masih membutuhkan contoh langsung dari guru atau pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Sedangkan pada siswa belajar online hanya diberikan tugas tanpa ada penjelasan langsung dari guru. Banyak siswa yang tidak memahami tugasnya sehingga banyak orang tua atau wali lainnya yang melakukan tugas anak-anaknya. Pembelajaran daring juga membuat penyampaian materi pembelajaran disampaikan kepada siswa kurang optimal, sehingga pembelajaran terasa kurang bermakna bagi siswa (Mana, 2021).

Dari kutipan wawancara di atas, dapat diperkuat dengan penelitian sebelumnya berdasarkan Respons Orang Tua terhadap pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 menunjukkan rata-rata dengan kategori positif. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 memang membuat orang tua memiliki banyak waktu bersama anak-anaknya, mereka bisa menemani dan membimbing anak-anak saat belajar. Sucipto dan Raffles (2000) mendefinisikan bimbingan sebagai semua kegiatan yang dilakukan seseorang kepada orang lain untuk memberikan bantuan karena kesulitan, sehingga orang tersebut mampu mengatasi kesulitannya sendiri dengan kesadaran penuh. Oleh karena itu, orang tua harus dapat membimbing anak-anak secara berkelanjutan, terutama selama rumah pandemi Covid-19 di mana anak-anak diharuskan belajar dari rumah. Ketika pergi ke sekolah, anak-anak menerima bimbingan dari guru mereka. Jadi ketika di rumah, anak-anak harus mendapatkan bimbingan dari orang tua mereka (Simanjuntak dkk,2020).

Berdasarkan hasil wawancara guru PAI kelas 6, metode yang digunakan guru juga dibatasi, mengingat sulitnya mendapatkan kuota baik untuk orang tua maupun guru, pembelajaran hanya

dilakukan secara berkelompok dalam aplikasi, yaitu WA. Namun meski begitu, tidak ada perubahan besarnya porsi pekerjaan guru dalam mempersiapkan proses pembelajaran terbaik bagi siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru masih merasa bingung dan berpikir respon yang diharapkan tidak pasti. Guru juga merasa kewalahan saat belajar online karena guru harus menyiapkan materi dan tugas selama satu minggu untuk dilakukan di rumah oleh siswa. Apalagi masih ada beberapa orang tua peserta yang belum memiliki android atau semacamnya yang mendukung pembelajaran online. Sehingga guru harus menyampaikan tugas siswa langsung ke rumah masing-masing siswa (Bahrul Ulum, 2020).

Dari kutipan wawancara di atas, dapat diperkuat dengan penelitian sebelumnya menurut. Respon guru PAI di Bengkulu Tengah terhadap pembelajaran daring mayoritas guru mengatakan bahwa pembelajaran daring tidak efektif, dengan guru menjawab tidak efektif. Alasan jawaban adalah: (a) Kurangnya penjelasan untuk belajar oleh guru kepada siswa; (b) Guru digunakan untuk pertemuan tatap muka; (c) Wali murid atau siswa tidak memiliki handphone android sehingga tidak dapat dilakukan; (d) Siswa tidak fokus belajar karena memegang ponsel; (e) Kurangnya interaksi antara guru dan siswa; (f) Sinyal internet yang buruk dan sering gangguan; dan (g) Perlu biaya tambahan untuk membeli kuota internet (Masruroh Lubis, 2012).

Upaya guru SDN Pamotan 02 untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran daring. Dengan demikian upaya guru dalam melaksanakan Pembelajaran daring di MI Miftahul Huda sudah sesuai dengan prinsip kebijakan pendidikan selama pandemi Covid-19 bahwa kesehatan dan keselamatan siswa, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat lingkungan sekolah menjadi prioritas utama dalam menentukan kebijakan dan prinsip pembelajaran. mempelajari masa darurat dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 tentang panduan kurikulum darurat di madrasah (Setiawan, 2020).

Guru PAI 'upaya dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terhadap pembelajaran daring dalam materi pembelajaran daring, memahami kondisi pembelajaran dengan selalu belajar. Ketiga, peran guru PAI sebagai mentor dalam pembelajaran daring dengan memberikan bimbingan daring melalui bantuan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa berupa: (a) arahan; perbedaan kondisi mahasiswa, komunikasi dan

kerjasama, ibadah setiap hari dan pengawasan melalui walimurid. (b) tekanan; melakukan tugas secara mandiri, disiplin dalam mengumpulkan tugas, membiasakan diri dengan kegiatan positif dan memberi tahu siswa tentang hasil kerja kepada walimurid.

Peran guru pendidikan Islam dalam pembelajaran daring berperan responsif meskipun komunikasi jarak jauh dengan tujuan membangkitkan antusiasme belajar dan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan kesulitan belajar (Sriyanti, 2009).

SIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Respon Guru terhadap Pembelajaran Daring di SDN 2 Pamotan selama pandemi Covid-19, telah ditarik kesimpulan antara lain (1) Pelajaran yang dipelajari sebelum pandemi covid-19 dan selama pandemi covid-19 sangat berbeda. (2) Dewa guru menggunakan berbagai model pembelajaran yang berbeda sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. (3) Pai Respon Guru terhadap Pembelajaran Daring Dengan menggunakan model dan strategi pembelajaran di atas, pembelajaran di era pandemi Covid-19, meskipun kurang efektif, tetap harus dilakukan demi terjadinya pembelajaran siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Bahrul Ulum. (2020). *Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pelajaran Agama* [Thesis]. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/9264>
- Mana, L. H. A. (2021). Respon Guru Bahasa Indonesia Terhadap Pembelajaran Daring Di Era Covid-19. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 2(1), 93–106. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i1.76>
- Masruroh Lubis. (2012). Pembelajaran Pendidikan Berbasis E-Learning. *Repository IAIN Kudus*, 2(1), 13–43.

- Nasution, A. K. P., & Ahmad, N. Q. (2020). Student Perceptions Of Online Learning During The Covid-19 Pandemic. *Jurnal As-Salam*, 195–204.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Setiawan, D. F. (2020). *Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Tunanetra di MA Muhammadiyah 1 Ponorogo*. 148.
- Simanjuntak, S. Y., Kismartini, Dwimawanti, I. H., & Hidayatullah, M. A. (2020). Respons Guru Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 7(2), 125–136. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v7i2.108>.
- Sriyanti, I. (2009). M-Learning : Alternatif Media Pembelajaran di LPTK. *Makalah Seminar Nasional Pendidikan* 2., 1–7.
<http://repository.unsri.ac.id/id/eprint/25861>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung : ALFABETA.

Machnunah Ani Zulfah, Abdul Roni.

Respon Guru Terhadap Pembelajaran Online di SDN 02 Pamotan Lamongan
